



ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUNGAN ANTARA PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2024

Hendra ^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: hendra.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to compare the financial performance of PT Samudera Indonesia Tbk and PT Wintermar Offshore Marine Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance is measured using liquidity (Current Ratio), profitability (Return on Assets), and solvency (Debt to Equity Ratio). This research uses a descriptive comparative method with a quantitative approach. The data are obtained from the companies' financial statements for the period 2015–2024. The results show differences in financial performance between the two companies, where PT Samudera Indonesia Tbk tends to have higher profitability, while PT Wintermar Offshore Marine Tbk shows improvement in liquidity and solvency.*

Keywords: *financial performance, comparative analysis, CR, ROA, DER*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (Return on Assets), dan solvabilitas (Debt to Equity Ratio). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan periode 2015–2024. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan, dimana PT Samudera Indonesia Tbk cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, sedangkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk menunjukkan peningkatan pada likuiditas dan solvabilitas.

Kata kunci: kinerja keuangan, komparatif, CR, ROA, DER

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Analisis kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan laba. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas perekonomian, khususnya dalam distribusi barang dan jasa. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi biaya operasional, kondisi ekonomi global, serta tingkat persaingan yang tinggi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan

perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini.

PT Samudera Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan logistik yang memiliki jaringan luas baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, PT Wintermar Offshore Marine Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut untuk mendukung kegiatan industri offshore dan energi. Meskipun bergerak dalam sektor yang sama, kedua perusahaan memiliki karakteristik operasional yang berbeda sehingga memungkinkan adanya perbedaan dalam kinerja keuangan.

Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), serta rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan masing-masing perusahaan serta perbandingan kinerjanya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami perbandingan kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk berdasarkan data laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode **2015–2024**. Data diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan

metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015–2024.
3. Perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian yaitu PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan analisis komparatif. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Current Ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas.
2. *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas.

Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus rasio keuangan, selanjutnya dilakukan perbandingan antara kedua perusahaan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan selama periode 2015–2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk periode 2015–2024, dilakukan perhitungan rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Tahun	CR SMDR	ROA SMDR	DER SMDR	CR WINS	ROA WINS	DER WINS
2015	1,10	2,15%	1,20	1,30	-5,10%	0,95
2016	1,05	1,80%	1,15	1,25	-4,20%	0,92

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUNGAN ANTARA PT SAMUDERA INDONESIA TBK
DAN PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015 - 2024**

Tahun	CR SMDR	ROA SMDR	DER SMDR	CR WINS	ROA WINS	DER WINS
2017	1,08	2,50%	1,10	1,20	-3,80%	0,90
2018	1,12	1,90%	1,05	1,18	-4,50%	0,91
2019	1,25	-11,64%	0,65	1,20	-8,03%	0,93
2020	1,10	-0,40%	0,90	1,15	-7,17%	0,89
2021	1,35	16,76%	0,75	1,25	0,06%	0,82
2022	1,50	28,31%	0,47	1,30	0,42%	0,71
2023	1,45	6,11%	0,58	1,40	3,15%	0,68
2024	1,40	4,10%	0,54	1,50	19,28%	0,70

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk periode 2015–2024, ditemukan adanya perbedaan pola kinerja keuangan antara kedua perusahaan. Dari sisi likuiditas, kedua perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang ditunjukkan oleh nilai *Current Ratio* yang berada di atas 1. PT Samudera Indonesia Tbk cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih stabil sepanjang periode penelitian, sedangkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk menunjukkan tren peningkatan likuiditas yang lebih jelas setelah tahun 2021.

Dari aspek profitabilitas, PT Samudera Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang fluktuatif dengan peningkatan signifikan pada periode 2021–2022, yang kemudian mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kondisi industri yang bersifat siklikal. Sebaliknya, PT *Wintermar Offshore Marine* Tbk menunjukkan pola pemulihan yang kuat, dari kondisi kerugian pada periode 2015–2020 menjadi laba positif yang terus meningkat hingga tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja operasional dan strategi perusahaan dalam merespons perubahan pasar.

Sementara itu, dari sisi solvabilitas, kedua perusahaan menunjukkan tren penurunan *Debt to Equity Ratio* yang mengindikasikan perbaikan struktur modal dan penurunan

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUNGAN ANTARA PT SAMUDERA INDONESIA TBK
DAN PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015 - 2024**

risiko keuangan. PT Samudera Indonesia Tbk mengalami penurunan yang lebih signifikan, sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang lebih sehat dibandingkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk, meskipun perusahaan tersebut juga menunjukkan perbaikan yang cukup konsisten.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Samudera Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil, terutama dari aspek likuiditas dan solvabilitas, sedangkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dari sisi profitabilitas sebagai hasil dari proses pemulihan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik kinerja antara perusahaan yang relatif stabil dengan perusahaan yang sedang mengalami fase pertumbuhan, yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi maupun investasi.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
SMDR,EN GR		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CURRET RATION	PT SAMUDER A INDONESI A TBK	,258	10	,058	,870	10	,101
	PT WINSTER MAR OFFSHOR E	,201	10	,200 *	,900	10	,221
RATURN ON ANSSET	PT SAMUDER A INDONESI A TBK	,264	10	,046	,866	10	,090

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUNGAN ANTARA PT SAMUDERA INDONESIA TBK
DAN PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015 - 2024**

	PT WINSTER MAR OFFSHOR E	,238	10	,113	,766	10	,006
DEBT TO EQUITY RATION	PT SAMUDER A INDONESI A TBK	,179	10	,200	,909	10	,275
	PT WINSTER MAR OFFSHOR E	,279	10	,027	,823	10	,028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk PT Samudera Indonesia Tbk sebesar 0,101 dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk sebesar 0,221. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Current Ratio* berdistribusi normal.

2. *Return on Assets* (ROA)

Nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk PT Samudera Indonesia Tbk sebesar 0,090 ($> 0,05$) yang menunjukkan data berdistribusi normal. Namun, untuk PT Wintermar Offshore Marine Tbk diperoleh nilai sebesar 0,006 ($< 0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk PT Samudera Indonesia Tbk sebesar 0,275 ($> 0,05$) yang menunjukkan data berdistribusi normal. Sedangkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk memiliki nilai sebesar 0,028 ($< 0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Data PT Samudera Indonesia Tbk secara umum berdistribusi normal pada semua variabel.
2. Data PT Wintermar Offshore Marine Tbk tidak seluruhnya berdistribusi normal, khususnya pada variabel ROA dan DER.

Paired Samples Test

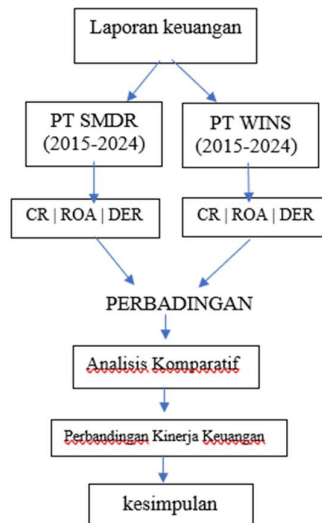
		Paired Differences	
		Mean	Sig. (2-tailed)
Pai r 1	Current Ratio SMDR - current rasion WINS	-0.03300	0.446
Pai r 2	ROA SMDR - ROA WINS	0.06148	0.119
Pai r 3	DER SMDR - DER WINS	-0.00200	0.975

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk masing-masing variabel yaitu *Current Ratio* (CR) sebesar 0,446, *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,119, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,975. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk pada ketiga variabel yang diuji selama periode penelitian.

Meskipun secara deskriptif terdapat perbedaan nilai rata-rata pada masing-masing rasio, seperti selisih negatif pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* serta selisih positif pada *Return on Assets*, namun perbedaan tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan kedua perusahaan relatif tidak berbeda secara signifikan jika dilihat dari aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan karakteristik industri dan fluktuasi kinerja yang terjadi pada masing-masing perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik dalam jangka waktu penelitian. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki tingkat kinerja keuangan yang secara statistik sebanding pada periode 2015–2024.



Gambar 1. Kerangka Bepikir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan yang diukur melalui rasio likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (Return on Assets), dan solvabilitas (Debt to Equity Ratio).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek likuiditas, kedua perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun PT Wintermar Offshore Marine Tbk menunjukkan stabilitas yang lebih baik. Dari aspek profitabilitas, PT Samudera Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih unggul karena mampu menghasilkan laba secara konsisten dibandingkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk yang mengalami kerugian pada beberapa periode, namun menunjukkan tren perbaikan pada tahun-tahun terakhir. Dari aspek solvabilitas, kedua perusahaan memiliki

struktur modal yang relatif sehat, namun PT Samudera Indonesia Tbk memiliki tingkat ketergantungan terhadap hutang yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam menilai kinerja keuangan dan risiko perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Standar akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Pratiwi, D. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 23–34.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan: Teori dan aplikasi. Jakarta: Gramedia.
- Rahmawati, L. (2022). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 55–66.
- Sari, R., & Putra, A. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 67–78.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial statement analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Utami, S. (2020). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 12–25.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial accounting*. New York: Wiley.
- Wibowo, A. (2021). Analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan transportasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 101–112.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan keuangan tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- PT Samudera Indonesia Tbk. (2024). Laporan keuangan tahunan. Retrieved from <https://www.samudera.id>
- PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2024). Laporan keuangan tahunan. Retrieved from <https://www.wintermar.com>